

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis perhitungan harga pokok beras di Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan dapat disimpulkan:

1. Harga pokok penjualan dengan metode sederhana lebih kecil dibandingkan dengan metode *full costing* karena dalam metode sederhana petani tidak memasukkan biaya angkutan dan bunga modal dalam perhitungan harga jual.
2. Besarnya rata-rata harga pokok beras di Kecamatan Tikung adalah Rp. 3.170. Berdasarkan sampel penelitian harga pokok beras di Desa Jotosanur lebih kecil dibandingkan dengan Desa Guminingrejo karena biaya tenaga kerja di Desa Guminingrejo lebih tinggi.
3. Berdasarkan perhitungan harga pokok di daerah sampel, besarnya harga pokok berada di bawah harga pokok pemerintah yang telah ditetapkan sebesar Rp. 7.300. Jadi perhitungan laba dengan menggunakan metode *full costing* penetapan harga pokok pemerintah sudah layak bagi petani yaitu pendapatan di Desa Jotosanur Rp. 2.180.292 dan pendapatan di Desa Guminingrejo Rp. 1.778.414 setiap bulan.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas saran bagi petani adalah:

1. Diharapkan petani di Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan dalam menghitung biaya produksi agar memasukkan semua biaya yang terlibat dalam proses produksi beras untuk mengetahui laba secara pasti.

- 
2. Petani harus rajin dalam merawat padi. Jika petani rajin dan teliti dalam merawat padi akan menghasilkan beras yang lebih banyak.